

**IMPLEMENTASI ETIKA BISNIS ISLAM
DALAM MENINGKATKAN
PRODUKSI PADA USAHA SERBUK KOPI
(Studi Kasus Di Desa Kepala Curup, Kecamatan Binduriang Kabupaten
Rejang Lebong)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.1)
Dalam Ilmu Ekonomi Syariah



OLEH :

ZERI APANDI

NIM. 17681048

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH
FAKULTAS SYARI'AH & EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) CURUP
TAHUN 2022**

Hal : Pengajuan Skripsi
Kepada,
Yth. Bapak Rektor IAIN Curup
Di
Curup

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat skripsi saudara:

Nama : Zeri Alfandi
NIM : 17681048
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Judul : Implementasi Etika Bisnis Islam Dalam
Meningkatkan Produksi Pada Usaha Serbuk Kopi
(Studi Kasus Di Desa Kepala Curup, Kecamatan
Binduriang Kabupaten Rejang Lebong)

Sudah dapat diajukan dalam siding Munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikianlah permohonan ini kami ajukan, kami ucapkan terimakasih.

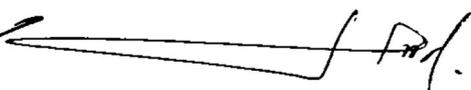
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Curup, Desember 2021

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. M. Istian, S.Pd., M. Pd., MM.
NIP: 197502192006041008


Ahmad Danu Syaputra, S.E.I., M. Si.
NIP: 198904242019031011

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zeri Apandi
Nomor Induk Mahasiswa : 17681048
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Implementasi Etika Bisnis Islam Dalam Meningkatkan Produksi Pada Usaha Serbuk Kopi (Studi Kasus Di Desa Kepala Curup, Kecamatan Binduriang Kabupaten Rejang Lebong)”, belum pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar sarjana Ekonomi di suatu perguruan tinggi, dan sepengetahuan peneliti juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 21 Febuari 2022
Peneliti



Zeri Apandi
NIM. 17681048



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jl. Dr. Ak Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 2101102179 Fax 21010 Kode Pos 39119
Website/Facebook: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup. Email: fakultassyariahekonomiislam@gamil.com

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: 02 46/In.34/FS/I/PP.00.9/04/2022

Nama : Zeri Apandi
NIM : 17681048
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Prodi : Ekonomi Syariah
Judul : Implementasi Etika Bisnis Islam Dalam Meningkatkan Usaha Serbuk Kopi (Studi Kasus di Desa Kepala Curup Kecamatan Binduriang Kabupaten Rejang Lebong)

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup pada:

Hari/ Tanggal : Rabu, 09 Februari 2022
Pukul : 08.00-09.30 WIB
Tempat : Gedung Munaqasyah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Ruang 2

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Lendrawati, S.Ag. S.Pd., MA

NIDN. 2007 03 77 03

Curup, 2022

Sekretaris,

David Aprizon Putra, S.H., M.H

NIP. 19900405 201903 1 013

Penguji I,

Hendrianto, MA

NIDN. 202168701

Penguji II,

Khairul Umam Khandrohi, ME.I

NIP. 1990072520081 1 001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam



Dr. Yusufri, M. Ag.

NIP. 19700202 1999803 1 007

MOTTO

*“Setiap Kesulitan selalu
Ada Kemudahan, Setiap
Masalah Pasti Ada Solusi.”
Jika orang lain bisa, maka
aku juga Bisa.*

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji hanya untuk-Mu duhai Rabb-ku. Atas segala nikmat dan taufik-Mu sehingga diberikan kekuatan, kesehatan, kemudahan untukku dalam mengerjakan skripsi ini. Shalawat dan salam untuk sebaik-baik kekasih, nabi Muhammad Shallallahu'alaihi Wasallam. Melalui tahapan panjang, ikhtiar, dan do'a yang selalu mengalir dari orang-orang terkasihku. Ku persembahkan skripsi ini untuk mereka tersayang:

1. Kedua orang tua kandungku Ayah (Asli) dan Ibunda (Asna) yang telah banyak mengajarkanku untuk selalu kuat, tegar dan sabar dalam menjalani kehidupan, terima kasih atas segala kasih sayang yang tercurah lewat Do'a maupun nasihat yang tiada putus.
2. Kakak kandung ku Andri Saputra yang senantiasa memberikan semangat serta nasihat-nasihat baik selama masa perkuliahan, memberikan support terbaik lebih dari apapun.
3. Semua saudara/ku, amang amin senjaya, Ayuk Nopi Wulandari, Ayuk Nendy Angita, amang darmadi dan ponakan ku Helsi Arista, Jimmy Armandes, harapan-harapan yang diberikan semoga senantiasa terus menjadi penyemangat utama untuk terus menginspirasi kalian semua.
4. Sahabat-sahabatku dari kecil (Sumantri, Edwin Romansa dan Jetra Kasih) yang selalu menyemangati dari jauh dengan kalimat-kalimat penyemangat tersendiri, terima kasih dan semoga persahabatan ini akan kekal sampai nanti.
5. Teman teman seperjuangan S1 Ekonomi Syari'ah angkatan 2017 yang selalu memberikan cerita indah dalam kebersamaan perjuangan.

6. Keluarga besar organisasiku Ldk IAIN Curup dan Himpunan Mahasiswa Fakultas Syariah yang telah memberi banyak kesempatan untuk menggali potensi diri dan juga berbagi pengalaman.
7. Almamater tercinta, IAIN Curup.

ABSTRAK

Implementasi Etika Bisnis Islam Dalam Meningkatkan Produksi Pada Usaha Serbuk Kopi (Studi Kasus Di Desa Kepala Curup, Kecamatan Binduriang Kabupaten Rejang Lebong)

Etika bisnis menjadi sesuatu yang penting dewasa ini. Banyaknya kasus pelanggaran dalam dunia bisnis di masa lampau yang telah menimbulkan dampak buruk memunculkan pentingnya kesadaran etika bisnis. penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu mengumpulkan data-data secara langsung untuk memperoleh sebuah informasi secara mendalam dan permasalahan yang akan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yaitu uraian naratif mengenai suatu proses tingkah laku subjek sesuai dengan masalah yang diteliti dan temuan-temuan penelitian berupa data maupun dari informan.

Hasil penelitian Yang diperoleh dari Desa Kepala Curup berkenaan dengan proses diawali dengan biji kopi dipanen terlebih dahulu setelah di panen biji kopi di pilih terlebih dahulu, sesudah di pilih biji kopi di jemur dalam waktu dua minggu, setelah biji kopi kering lalu biji kopi di giling sesudah di giling biji kopi dicuci dengan bersih lalu Di masukan di dalam derum kapasitas derum 50 kg atau 100 kg, setelah itu di hidupkan api nya, setelah itu di diputar putar biar biji kopi menjadi hitam, tunguh sekitar 30 menit, lalu diangkat dan di dinginkan selama 1 jam, agar cepat dingin biji kopi nya di aduk aduk biar biji kopinya cepat dingin setelah dingin lalu di giling, jadilah serbuk kopi,

Faktor pendorong Keadaan Desa Kepala Curup belum sepenuhnya terjamin keamanan, menyebabkan orang dari luar daerah, tidak mau singgah di tempat usaha serbuk kopi, untuk membeli hasil produksi serbuk kopi tersebut, Faktor penghambat harga kopi sekarang lagi murah menyebabkan petani tidak memperdulikan kualitas biji kopi yang di panen sehingga petani memetik biji kopi yang belum matang di karna takut dicuri orang atau mau dapat uang cepat. Biji kopi yang belum matang itu sangat mempengaruhi cita rasa kopi. Usaha tersebut Menggunakan etika bisnis Islam yaitu kejujuran dalam menimbangkan serbuk kopi apa bila ada yang mau membelinya. Berdasarkan yang penulis teliti kepada narasumber kedua yaitu Redi Usaha Tersebut Menggunakan etika bisnis Islam yaitu kejujuran ramah dalam melayani pembeli.

Kata kunci: *Implementasi, Etika Bisnis Islam, Desa Kepala Curup.*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb Segala puji hanya untuk Allah Subhanhu Wata'ala Tuhan semesta alam yang maha luas ilmu-Nya, atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat meyelesaikan karya ilmiah ini. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada Uswatun Hasanah dan sebaik-baik pemimpin yaitu Nabiullah Muhammad Shallallahu'alaihi Wasallam yang telah membawa pintu ke ilmuan sehingga kita dapat mencapai dan merasakan ilmu-ilmu tersebut hingga pada saat ini. Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu tugas dan syarat dalam rangka mengakhiri studi tingkat sarjana (S.1) dalam Ilmu Syari'ah dan Ekonomi Islam, Program Studi Ekonomi Syariah, yang berjudul "Implementasi Etika Bisnis Islam Dalam Meningkatkan Produksi Pada Usaha Serbuk Kopi". Dalam penyusunan skripsi ini banyak di temukan kesulitan dan hambatan-hambatan, namun karena pertolongan Allah Subhanahu Wata'ala serta bantuan dari berbagai pihak segala kesulitan dan hambatan tersebut dapat di atasi, sehingga skripsi ini dapat di selesaikan.

Dalam upaya menyelesaikan skripsi ini, peneliti telah banyak menerima bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kemudian penulis juga tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Rahmad Hidayat, M.Ag. M.Pd selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Bapak Dr. Yusefri, M.Ag selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam
Bapak Dr. Muhamad Istan, SE., M.Pd., MM selaku Wakil Dekan I Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam..
3. Bapak Noprizal, M.Ag Selaku Wakil Dekan II Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.
4. Bapak Dr. M. Istan, SE, M.Pd. MM selaku Pembimbing I dan Bapak Ahmad Danu Syaputra, M.S.I selaku pembimbing II yang selalu sabar dan tidak bosan-bosannya membimbing penulis sehingga skripsi ini dapat di selesaikan.
5. Bapak Andriko, M.E.Sy Selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah IAIN Curup.

6. Bapak Hendrianto, M.A Selaku Penasehat Akademik yang telah banyak memberikan pengarahan, petunjuk dan saran sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan di IAIN Curup.
7. Seluruh Dosen Ekonomi Syariah dan seluruh karyawan IAIN Curup yang telah membantu selama masa perkuliahan penulis sehingga penulis dapat menuangkan ilmu tersebut ke dalam karya ilmiah ini.
8. Kepada Ibu Camat Binduriang serta stafnya yang telah membantu penulis melaksanakan penelitian.
9. Kedua orang tua kandungku, Ayah (Asli) dan Ibunda (Asna) yang selalu mengiringiku dengan do'a-do'anya, dan selalu memotivasi dan menasehatiku serta selalu memenuhi kebutuhanku baik materil, moril dan spiritual.
10. Sahabat seperjuangan Yopi Alpian dan Sutan Santio serta seluruh teman-teman seperjuangan (Terutama Program Studi Ekonomi Syari'ah yang selalu menjadi support system dan juga senantiasa menjaga nama baik almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Semoga kebaikan, ketulusan dan bantuan baik materil, moril maupun spiritual yang selama ini telah diberikan kepada penulis dapat menjadi cacatan amal shaleh dan semoga Allah ta'ala membalasnya dengan kebaikan yang berlipat ganda. Wa Billahi taufik wal hidayah Wassalamualaikum Wr. Wb

Curup, 27 September 2021

Zeri Apandi

17681048

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1. Latar Belakang.....	1
2. Batasan Masalah.....	11
3. Rumusan Masalah.....	11
4. Tujuan Penelitian.....	12
5. Manfaat Penelitian.....	12
6. Tinjauan Pustaka	14
7. Definisi Operasional.....	15
8. Metodologi Penelitian.....	17
9. Teknik Pengumpulan Data.....	20
10. Teknik Analisi Data.....	21
BAB II LANDASAN TEORI.....	23
A. Pengertian Implementasi.....	23
B. Tinjauan Tentang Etika Bisnis Islamt.....	24

BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN.....	27
1. Tinjauan Gambaran Umum Objek Penelitian.....	27
2. Profil Desa Dan Penduduk Desa Kepala Curup.....	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS.....	34
A. Hasil Penelitian.....	34
B. Pembahasan.....	39
BAB V PENUTUP.....	42
A. Kesimpulan.....	42
B. Saran.....	43

Daftar Pustaka
Lampiran

DAFTAR GAMBAR

3.1 Struktur Organisasi Pemerintah Desa Kepala Curup.....	31
3.2 Peta Desa Kepala Curup	32

DAFTAR TABEL

3.1 Batas Wilayah Desa Kepala Curup	32
3.2 Jumlah Jiwa Berdasarkan Mata Pencaharian.....	32
3.3 Jumlah Jiwa Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	34

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Permasalahan ekonomi dapat muncul di dataran praktisnya adalah permasalahan yang dialami semua orang tanpa terkecuali. Hal ini dapat muncul dikarenakan permasalahan ekonomi dapat berkaitan langsung dengan kebutuhan manusia untuk memenuhi kehidupannya, Sistem Islam tentang kehidupan merupakan sistem yang memiliki cakupan multi aspek. Seperti aspek peribadatan yang membawa ruh ke tingkat yang tinggi yang menghubungkan manusia dengan Allah. Aspek adab yang berkaitan langsung dengan perilaku manusia ke derajat yang tinggi serta memperindah kehidupan. Selain itu juga mencakup syari'ah yang membahas halal-haram, menegakkan keadilan, mengatur hubungan manusia dengan sesama manusia atas dasar ukhuwah, persamaan, keadilan serta saling menciptakan hak dan kewajiban. Disamping itu juga terdapat sanksi bagi yang menyalah gunakan dari aturan Allah.¹

Etika bisnis menjadi sesuatu yang penting dewasa ini. Banyaknya kasus pelanggaran dalam dunia bisnis di masa lampau yang telah menimbulkan dampak buruk memunculkan pentingnya kesadaran etika bisnis. Sebagaimana tujuan dari bisnis adalah keuntungan (uang) maka sering sekali berbagai pihak mengabaikan norma atau etika untuk mencapai tujuan tersebut. Seruan untuk menerapkan nilai-

¹Hamid, Abdul, and Muhammad Kamal Zubair. "Implementasi Etika Islam Dalam Pemasaran Produk Bank Syariah." *BALANCA: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 2019..h.17

nilai etika terjadi di setiap sudut kehidupan duniawi dan pada setiap zaman. Karena kalau tidak, niscaya tidak ada kaidah yang dapat menjadi tolok ukur nilai kebajikan dan kejahatan, kebenaran dan kebatilan, kesempurnaan dan kekurangan dan lain sebagainya.

Kemajuan zaman modern yang kapitalis sekarang ini, ada kecenderungan masyarakat dunia untuk semakin akrab dengan tata nilai kehidupan tersebut. Semua ini adalah persoalan perilaku yang mentradisi dan dianggap biasa selama ini tetapi mulai dipersepsi sebagai sesuatu yang problematik bagi kemajuan perusahaan bahkan dianggap sebagai anomali yang harus dicarikan solusi. Untuk itu ada hajat besar dari perusahaan-perusahaan untuk meletakkan software yang dapat menjadi tata nilai yang bisa dipegang oleh stakeholders dan membawa manfaat bagi semua. Maka perangkat lunak yang menjadi pijakan para stakeholders itulah yang disebut sebagai etika atau kode etik dalam berbisnis.

Perdagangan dalam Islam merupakan aspek kehidupan yang dikelompokkan ke dalam masalah muamalah, yakni masalah yang berkenaan dengan hubungan yang bersifat horizontal dalam kehidupan manusia. Sekalipun sifatnya adalah hubungan yang horizontal namun sesuai dengan ajaran Islam, rambu-rambunya tetap mengacu kepada Al-Quran dan Hadis.²

Etika bisnis dalam Islam adalah sejumlah perilaku etis bisnis (*akhlaq al Islamiyah*) yang dibungkus dengan nilai-nilai syariah yang mengedepankan halal dan haram. Jadi perilaku yang etis itu ialah perilaku yang mengikuti perintah Allah dan menjauhi larangnya. Dalam Islam etika bisnis ini sudah banyak dibahas

²Hamid, Abdul, and Muhammad Kamal Zubair. *Implementasi Etika Islam*.h.18

dalam berbagai literatur dan sumber utamanya adalah Al-Quran dan sunnah rasul. Pelaku-pelaku bisnis diharapkan bertindak secara etis dalam berbagai aktivitasnya. Kepercayaan, keadilan dan kejujuran adalah elemen pokok dalam mencapai suksesnya suatu bisnis di kemudian hari, Bisnis dipengaruhi bukan hanya oleh situasi dan kondisi ekonomi, melainkan juga oleh perubahan-perubahan sosial, politik, ekonomi dan teknologi serta pergeseran - pergeseran sikap dan cara pandang. Bisnis tidak dipandang secara sempit dengan tujuan memaksimalkan nilai (*ekonomi*). Ada beberapa ayat di dalam Al Qur'an yang berbicara mengenai bisnis, diantaranya : Al-Baqarah (282)³

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ ۚ وَلْيَكْتُبَ بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ ۚ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ ۚ فَلْيَكْتُبْ وَلْيَمْلِكِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ ۚ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا ۚ فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيَمْلِكْ وَلِيَّهُ بِالْعَدْلِ ۚ وَأَسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ ۖ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّن تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكَّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ ۚ وَلَا يَأْبَ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا ۚ وَلَا تَسْأَمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ

“Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, meka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. Jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya)

³Kementerian Agama, *Mushaf Al-QURAN-ayat-282* (Bandung: CV. Diponogoro, 2005).

atau dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). Jika tak ada dua orang lelaki, maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa maka yang seorang mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. Dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. Dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.

Ayat tersebut menceritakan tentang Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, meka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun dari pada hutangnya. Jika yang berhutang itu yang lemah akal nya atau lemah (keadaannya) atau dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). Jika tak ada dua orang lelaki, maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa maka yang seorang mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar

sampai batas waktu membayarnya. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. Dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. Dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.

An-Nur (37)⁴

رِجَالٌ لَا تُلْهِيهِمْ تِجَارَةٌ وَلَا بَيْعٌ عَن ذِكْرِ اللَّهِ وَإِقَامِ الصَّلَاةِ وَإِيتَاءِ الزَّكَاةِ يَخَافُونَ
يَوْمًا تَتَقَلَّبُ فِيهِ الْقُلُوبُ وَالْأَبْصَارُ ﴿٣٧﴾

“Laki-laki yang tidak dilalaikan oleh perniagaan dan tidak (pula) oleh jual beli dari mengingati Allah, dan (dari) mendirikan sembahyang, dan (dari) membayarkan zakat. Mereka takut kepada suatu hari yang (di hari itu) hati dan penglihatan menjadi goncang.

Ayat tersebut menceritakan tentang Laki-laki tidak dilalaikan oleh perniagaan dan tidak (pula) oleh jual beli dari mengingati Allah, dan (dari) mendirikan sembahyang, dan (dari) membayarkan zakat. suatu saat mereka takut kepada hari yang (di hari itu) hati dan penglihatan menjadi goncang.

⁴Kementerian Agama, Mushaf *Al-QURAN-surat-an-nur-ayat-37* (Bandung: CV. Diponogoro, 2005).

Al-Jum'ah (11)

وَإِذَا رَأَوْا تِجَارَةً أَوْ لَهْوًا أَنْفَضُوا إِلَيْهَا وَتَرَكُوكَ قَائِمًا قُلْ مَا عِنْدَ اللَّهِ خَيْرٌ مِّنَ اللَّهْوِ وَمِنَ التِّجَارَةِ ۚ وَاللَّهُ خَيْرُ الرَّازِقِينَ ﴿١١﴾

Ayat tersebut menceritakan tentang apabila mereka melihat perniagaan atau permainan, mereka bubar untuk menuju kepadanya dan mereka tinggalkan kamu sedang berdiri (berkhotbah). Katakanlah: "Apa yang di sisi Allah lebih baik daripada permainan dan perniagaan", dan Allah Sebaik-baik Pemberi rezeki.⁵

Islam memberikan kebebasan kepada pemeluknya untuk melakukan usaha (bisnis), namun dalam Islam ada beberapa prinsip dasar yang menjadi etika normatif yang harus ditaati ketika seorang muslim akan dan sedang menjalankan usaha diantaranya adalah niat yang tulus, dengan niat yang tulus semua, bentuk aktifitas keduniaan seperti bisnis berubah menjadi ibadah. Sebagaimana sabdah Rasulullah SAW. “*Sesungguhnya amal perbuatan itu tergantung dengan niat, dan sesungguhnya masing-masing orang mendapatkan balasan dari perbuatannya sesuai dengan niatnya*”. Yang dimaksud dengan niat dalam sabdah Rasul tersebut adalah adanya keinginan baik terhadap diri sendiri dan orang lain.⁶

Nilai Islam dalam berbisnis yang kesatu adalah budi pekerti yang luhur. budi pekerti ini diartikan juga sebagai akhlak yang baik, diantara budi pekerti yang dimaksud dalam dunia bisnis adalah kejujuran, sikap amanah dan menunaikan janji. Bersikap konsekuen dalam membayar hutang. nilai Islam dalam berbisnis yang kedua adalah Tabligh yaitu Ramah meliputi ramah dalam

⁵Kementerian Agama, Mushaf *Al-QURAN-surat -al-jum'ah-11* (Bandung: CV. Diponogoro, 2005).

⁶Lukman fauroni, *Etika Bisnis Dalam Al-Qur An* (Yogyakarta; Pesantren -Lkis, 2006..h.15

berperilaku, ramah bersikap dan ramah dalam tutur kata, hal ini sangat di perlukan dalam mengembangkan bisnis, sikap ramah untuk melayani pembeli agar pembeli segan dalam dan komunikatif, nilai Islam dalam berbisnis yang ketiga adalah cerdas yaitu cerdas dalam manajemen bisnis, cerdas dalam mengelolah keuangan dan cerdas dalam mengelolah dalam pemasaran serta bisa membaca Peluang disetiap bidang bisnis.⁷

Dalam ekonomi Islam, bisnis dan etika tidak harus dipandang sebagai dua hal yang bertentangan, sebab bisnis yang merupakan simbol dari urusan duniawi juga dianggap sebagai bagian integral dari hal-hal yang bersifat investasi akhirat. Artinya, jika orientasi bisnis dan upaya investasi akhirat (diniatkan sebagai ibadah dan merupakan totalitas kepatuhan kepada Tuhan), maka bisnis dengan sendirinya harus sejalan dengan kaidah-kaidah moral yang berlandaskan keimanan kepada akhirat. Bahkan dalam Islam, pengertian bisnis itu sendiri tidak dibatasi urusan dunia, tetapi mencakup pula seluruh kegiatan kita di dunia yang “dibisniskan” (*diniatkan sebagai ibadah*) untuk meraih keuntungan atau pahala akhirat, Transaksi jual beli dalam Islam semakin berkembang seiring dengan semakin berkembangnya zaman dan teknologi. Hal ini tentunya menjadi tantangan bagi umat muslim untuk dapat lebih menelaah lebih jauh terhadap transaksi-transaksi yang sedang berkembang⁸

⁷Yunus, Muhammad, Fahmi Fatwa Rosyadi Satria Hamdani, and Gusti Khairina Shofia. Tinjauan Fikih Muamalah Terhadap Akad Jual Beli Dalam Transaksi Online Pada Aplikasi Go-Food." *Amwaluna: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah* 2018.h.8

⁸Anindya, Desy Astrid. "Pengaruh Etika Bisnis Islam Terhadap Keuntungan Usaha Pada Wirausaha Di Desa Delitua kecamatan Delitua." *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam* 2017..h.11

Tren mengkonsumsi kopi pada kalangan masyarakat zaman sekarang sangat berpotensi besar guna meningkatkan jumlah konsumsi kopi di Indonesia. Dengan menjamurnya kedai kopi di berbagai kota menjadi bukti bahwa penikmat kopi semakin meningkat. Salah satu bisnis berbasis kopi yang sedang diminati masyarakat saat ini adalah kedai kopi kekinian. Sebagai pelaku bisnis terutama pelaku bisnis muslim dalam menjalankan bisnisnya seharusnya menerapkan etika bisnis sebagai pengarah perilaku persaingan supaya sesuai dengan norma yang ada dan sesuai dengan yang ditetapkan di Al-Quran, hadits dan sumber Islam lainnya.⁹

Penelitian yang dilakukan oleh Juliana, dengan judul Implementasi Etika Bisnis Islam Pelaku Usaha Mikro menunjukkan tingkat implementasi Etika Bisnis Islam pelaku usaha mikro binaan program PUSPA Bank Indonesia wilayah Jawa Barat tahun 2017 masuk dalam kriteria sangat baik, di Lihat dari dimensi yang digunakan yaitu jujur, penggunaan barang berkualitas baik, Ihsan, Membangun hubungan baik dengan Konsumen dan Etika menetapkan harga nilai rata rata nilai 5,8 yang berarti sangat baik.

Dalam penelitian menunjukkan bahwa etika bisnis memberikan manfaat untuk menerapkan sebuah usaha bisnis. Etika bisnis sangat diperlukan dan dibutuhkan untuk membentuk sebuah bisnis syariah yang sesuai dengan ajaran Islam. Etika bisnis menjadi sebuah landasan penting untuk menerapkan bisnis yang akan dikelola oleh seorang pedagang atau pembisnis.

⁹Maydiana, Sherin, And Hendry Cahyono. "Etika Bisnis Islam Dalam Era Bisnis Kopi Kekinian (Studi Kasus Kedai Kopi Diskuupi Surabaya)." *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis*

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di Kepala Curup terlihat bahwa fenomena masyarakat yang memproduksi biji kopi dengan teknik dan cara sendiri, Cara produksinya masih menggunakan alat tradisional, Pertama biji kopi dicuci dengan bersih lalu di masukan dalam kualii untuk digoreng dan tidak menggunakan minyak goreng dengan api yang besar, dan terus menerus diaduk agar biji kopi tidak gosong. Setelah biji kopi mengembang, dan berwarna hitam lalu diangkat dan di dinginkan, lalu di giling jadi lah serbuk kopi, Harga kopi bermacam macam, Ada yang menjual yang warna hijau atau masih merah sebelum dikelola harganya 1 kilo Rp 3 ribu, kalau sudah digiling dan sudah di jemur tapi masih berbentuk biji kopi yaitu satu kilo dengan harga Rp 13 ribu, Sedangkan Harga 1 kilo sudah jadi serbuk kopi yaitu Rp 60 ribu, sebelum dikelola ada juga yang menjual sudah digiling dan dijemur, lalu dijual kepada yang memproduksi serbuk kopi. ada juga yang memproduksi menggunakan drum dalam memproduksi serbuk kopi, sekali memproduksi bubuk kopi 100 kg atau 50 kg. Pertama biji kopi dicuci dengan bersih lalu di masukan dalam drum dan dihidupkan api tunguh sekitar 15 menit setelah itu diputar putar biar biji kopi menjadi hitam, lalu diangkat dan di dinginkan lalu di giling jadilah serbuk kopi. setelah itu dibungkus kecil kecil lalu bisa dipasarkan, tetapi ada juga sebagian petani yang memproduksi bubuk kopi untuk kebutuhannya dan sebagian dipasarkan kepada konsumen.¹⁰

Cara pemasaran melalui jasa titip yang berada diwarung-warung ada juga yang menjual di Rumah dan ada juga yang menjualnya dipasar pasar atau

¹⁰Observasi, desa kep Curup, Pada 3 Februari 2021

dikalangan, memasarkannya tidak sama dengan produksi bubuk kopi dari luar, kalau bubuk kopi dari luar daerah itu memiliki label atau merek tersendiri, Kalau serbuk kopi dari Desa tidak ada mereknya, Tetapi kualitasnya lebih bagus dengan serbuk kopi dari Desa, Usaha serbuk kopi dikecamatan Biduriang ada dua yaitu di Desa kepala Curup dan di Desa Simpang Beliti.

Desa Kepala Curup adalah suatu daerah yang terletak didalam catatan geografis yang berada di Kecamatan Binduriang Kabupaten Rejang Lebong. Sebuah desa yang mempunyai luas wilayahnya 150 Ha. Desa Kepala Curup terdiri dari 5 (lima) wilayah dusun pertama yaitu, Dusun Taba Likong, Dusun Pasar Minggu, Dusun Pasar Tengah, Dusun Kampung 8, Dusun Gardu.¹¹

Berdasarkan latar belakang, maka dalam penelitian ini akan mengetahui lebih mendalam tentang seberapa mendalam masyarakat desa Kepala Curup yang memiliki usaha serbuk kopi menerapkan etika bisnis Islam dalam meningkatkan produksi usahanya yang dalam hal ini ialah Usaha Serbuk Kopi, Sehingga judul penelitian ini yaitu ***“Implementasi Etika Bisnis Islam Dalam Meningkatkan Produksi Pada Usaha Serbuk Kopi (Studi Kasus Di Desa Kepala Curup, Kecamatan Binduriang Kabupaten Rejang Lebong).***

B. Batasan dan Rumusan Masalah

1. Batasan masalah

Untuk menghindari terlalu meluasnya masalah yang akan diteliti, dan mengingat keterbatasan-keterbatasan peneliti baik itu waktu, biaya, dan kemampuan. Supaya terarahnya penelitian ini maka peneliti membatasi

¹¹Observasi, desa kep Curup, Pada 3 Februari 2021

masalahnya pada persoalan "Implementasi etika Bisnis Islam dalam meningkatkan Produksi pada usaha Serbuk Kopi, kemudian menganalisis beberapa prinsip-prinsip ekonomi Islam yang diterapkan dalam usaha serbuk kopi mereka. di desa Kepala Curup Kecamatan Binduriang.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan oleh penulis, maka masalah yang akan penulis bahas yaitu sebagai berikut:

- a. Bagaimana proses produksi serbuk kopi masyarakat di desa Kepala Curup Kecamatan Binduriang Kabupaten Rejang Lebong?
- b. Apa saja faktor pendorong dan penghambat masyarakat dalam Meningkatkan Produksi Pada Usaha Serbuk Kopi di Desa Kepala Curup Kecamatan Binduriang Kabupaten Rejang Lebong?
- c. Bagaimana Implementasi Etika Bisnis Islam dalam Dalam Meningkatkan Produksi Pada Usaha Serbuk Kopi di Kepala Curup Kecamatan Binduriang Kabupaten Rejang Lebong.

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui proses produksi serbuk kopi masyarakat di Desa Kepala Curup Kecamatan Binduriang Kabupaten Rejang Lebong
2. Untuk mengetahui faktor pendorong dan penghambat masyarakat dalam meningkatkan produksi pada usaha serbuk kopi di Desa Kepala Curup Kecamatan Binduriang Kabupaten Rejang Lebong

3. Untuk mengetahui Implementasi Etika Bisnis Islam dalam meningkatkan produksi pada usaha serbuk kopi di Desa Kepala Curup Kecamatan Binduriang Kabupaten Rejang Lebong

D. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis

Penelitian ini dapat memberikan sumbangsih pengetahuan dan wawasan baru bagi penelitian selanjutnya, khususnya untuk mengetahui dan memberi pengetahuan tentang konsep etika bisnis Islam yang diterapkan dalam semua usaha yang ada di dalam masyarakat.

2. Secara praktis

- a. Bagi Institusi

Penelitian ini diharapkan akan memberikan sumbangsih pemikiran yang lebih update terkait dengan pemahaman etika bisnis ekonomi syariah dalam penerapan dunia usaha sehari-hari.

- b. Bagi Peneliti

Sebagai salah satu syarat untuk memenuhi proses belajar program sarjana (S1) IAIN Curup. Serta memberikan sebuah ilmu baru terkait dengan perluasan pemikiran untuk mengembangkan keilmuan khususnya dalam bidang ekonomi Islam.

- c. Bagi Akademisi

Sebagai bahan acuan atau referensi, bagi pihak lain yang ingin mengembangkan penelitian yang sejenis pada masa yang akan datang.

d. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan akan memberikan pemahaman kepada masyarakat kemudian membantu memberikan pengetahuan tentang produksi sebuah usaha untuk memperluas jaringan perkeekonomian diantara masyarakat.

E. Kajian Literatur

Judul yang akan diteliti oleh penulis belum pernah diteliti oleh orang lain sebelumnya. karya Ilmiah ini adalah penelitian pertama yang dilakukan di Desa Kepala Curup Kecamatan Binduriang khususnya tentang. Implementasi etika Bisnis Islam dalam meningkatkan Produksi pada usaha Serbuk Kopi di Desa Kepala Curup Kecamatan Binduriang.

Adapun berapa penelitian terdahulu yang relevan, diantaranya sebagai berikut

1. Aflahawan, M. UIN Sunan Ampel Surabaya) Program Studi Ekonomi Islam Dengan Judul Skripsi "Strategi Pemasaran Produk Bubuk Kopi UD. Teko Lampung Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam Skripsi Ini Membahas Tentang Strategi Pemasaran, Hambatan Strategi Pemasaran, Dan Implikasi Etika Bisnis Islam Terhadap Implementasi Strategi Pemasaran Produk Bubuk Kopi UD. Teko Lampung.¹²
2. Rosyidah, Amrina Tuti. UIN Raden Intan Lampung. Program Studi Ekonomi Syariah dengan judul skripsi "Implementasi Manajemen Rantai Nilai Guna Meningkatkan daya Saing Produk Kedai Kopi dalam perspektif Ekonomi Islam Skripsi ini membahas tentang manajemen rantai nilai (Value Chain) dalam

¹²Aflahawan, M. *Strategi Pemasaran Produk Bubuk Kopi UD. Teko Lampung Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Islam UIN Sunan Ampel Surabaya*

meningkatkan daya saing produk Kedai Kopi Di Nyala Coffe Roastery Bandar Lampung¹³

3. Septy Putriasih Universitas Islam Indonesia Yogyakarta Program Studi Ekonomi Islam dengan judul skripsi" penerapan etika bisnis Islam perspektif Al-Ghazali pada petani kopi di Koperasi Kebun Makmur Yogyakarta. skripsi ini membahas tentang implementasi etika bisnis Islam pada petani kopi di koperasi Kebun Makmur Yogyakarta dalam perspektif etika bisnis Al-Ghazali. pandangan Al-Ghazali terhadap permasalahan moral atau etis sangat dalam, ini terlihat dari konsepnya tentang etika berperilaku dalam pasar atau perdagangan. Secara khusus, ia melarang mengambil keuntungan dengan cara menimbun makanan dan barang-barang kebutuhan dasar lainnya.¹⁴

Perbedaan dengan penelitian yang sekarang sedang dilakukan oleh peneliti dengan penelitian di atas adalah objek kajian yang sedang diteliti serta fokus judul penelitian walaupun sama-sama membahas tentang implementasi etika bisnis Islam dalam meningkatkan usaha serbuk kopi, akan tetapi terdapat beberapa perbedaan dengan penelitian ini. Perbedaan tersebut terletak pada permasalahan yang diamati dan perbedaan lainnya terletak pada lokasi dan waktu penelitian maka penelitian ini masih sangat urgen untuk diteliti.

¹³Rosyidah, Amrina Tuti, *Implementasi Manajemen Rantai Nilai Guna Meningkatkan Daya Saing Produk Kedai Kopi Dalam Perspektif Ekonomi Islam, falkultas Ekonomi Syari"Ah, Uin Raden Intan Lampung Tahun 2019*

¹⁴Septy Putriasih, *Penerapan Etika Bisnis Islam Perspektif Al-Ghazali Pada Petani Kopi di Koperasi Kebun Makmur Yogyakarta, falkultas Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta Tahun 2018*

F. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam pemahaman maksud dari judul penelitian ini maka perlu ditegas arti dari masiang-masing kata yaitu sebagai berikut:

1. Implementasi adalah peleksanaan, penerapan, pertemuan, bukan hanya aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana untuk mencapai tujuan.¹⁵
2. Etika berasal dari kata *ethos*. *Ethos* dalam bahasa Yunani yang berarti perilaku atau karakter-karakter istimewa, Menurut Istiyono Wahyu etika adalah cabang utama filsafat yang membahas atau mempelajari tentang nilai atau kualitas. Etika mencakup analisis dan penerapan konsep seperti benar-salah, baik-buruk, dan tanggung jawab. Menurut kamus, istilah etika memiliki beragam makna. Salah satu maknanya adalah prinsip tingkah laku yang mengatur sebuah individu atau kelompok Makna kedua menurut kamus, etika adalah kajian moralitas, meskipun etika berkitan dengan moralitas, namun tidak sama persis dengan moralitas. Etika adalah semacam penelaah itu sendiri, sedangkan moralitas merupakan subjek. Etika merupakan ilmu yang mendalami standar moral perorangan dan standar moral masyarakat.¹⁶
3. Bisnis merupakan salah satu cara untuk melakukan kegiatan ekonomi demi memperoleh tujuan mencari keuntungan sebanyak-banyaknya. cara yang

¹⁵Haryati, Siska, Aji Sudarsono, and Eko Suryana. "implementasi data mining untuk memprediksi masa studi mahasiswa menggunakan algoritma c4. 5 (studi kasus: universitas dehasen bengkulu)." *Jurnal Media Infotama* 11.2 (2015).h.16

¹⁶Tobing, Rudyanti Dorotea. "Aspek-aspek hukum bisnis: pengertian, asas, teori dan praktik." (2015).h.8

dilakukan oleh masyarakat dengan menghalalkan segala cara seperti berusaha seefektif dan seefisien mungkin dalam memperoleh bahan baku.¹⁷

4. Produksi adalah suatu kegiatan yang dikerjakan untuk menambah nilai guna suatu benda atau menciptakan benda baru sehingga lebih bermanfaat dalam memenuhi kebutuhan. Kegiatan menambah daya guna suatu benda tanpa mengubah bentuknya dinamakan produksi jasa.¹⁸
5. Usaha merupakan salah satu kegiatan dengan mengerahkan tenaga, pikiran, atau badan untuk mencapai suatu maksud dan tujuan pekerjaan untuk dapat mencapai sesuatu..¹⁹
6. Kopi bubuk adalah biji kopi yang sudah diproses dan digiling halus dalam bentuk butiran-butiran kecil sehingga mudah diseduh dengan air panas dan dikonsumsi.²⁰

G. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu mengumpulkan data-data secara langsung untuk memperoleh sebuah informasi secara mendalam dan permasalahan yang akan diteliti, Bentuk dan jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field*

¹⁷Tamamudin, *Perilaku Produksi Industry Batik Kota Pekaalongan Menurut Etika Produksi Islam Jurnal Hukum Islam, Vol. 14, No. 02, Desember (2016).h.13*

¹⁸Ali, Misbahul. "Prinsip dasar produksi dalam ekonomi islam." *LISAN AL-HAL: Jurnal Pengembangan Pemikiran Dan Kebudayaan* 7.1 (2013).h.4

¹⁹Hadiyati, Ernani. "Kreativitas dan inovasi berpengaruh terhadap kewirausahaan usaha kecil." *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan (Journal of Management and Entrepreneurship)* 13.1 (2011).h.3

²⁰Yulfrida, Femmi. *Efektifitas biofilter berbahan batang Jagung dengan penambahan serbuk biji Kurma dan serbuk biji Kopi terhadap pengurangan emisi partikel ultrafine dan radikal bebas asap rokok. Diss. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2017. h. 8*

research) dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yaitu uraian naratif mengenai suatu proses tingkah laku subjek sesuai dengan masalah yang diteliti dan temuan-temuan penelitian berupa data maupun dari informan. jadi penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang dapat diamati atau dengan kata lain dari penelitian ini nantinya akan dilaporkan dalam bentuk narasi (*pemaparan*).²¹

Metode yang digunakan penulis dalam menganalisa data adalah *deskriptif kualitatif*, adalah sebuah metode analisa data dengan menggambarkan secara jelas dan terperinci suatu keadaan dengan kata-kata yang dirangkai dan dijadikan suatu kalimat, yang kemudian dipisahkan menurut kategori untuk memperoleh sebuah kesimpulan, dalam menganalisis data ini penulis berusaha dalam menjelaskan masalah yang ada pada rumusan masalah yang diangkat serta menggambarkan suatu keadaan atau fenomena yang ada pada data-data yang dianalisis sesuai dengan kategori.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan sengaja (*purposive*) di Desa Kepala Curup Kecamatan Binduriang. Penulis memilih desa ini sebagai lokasi penelitian dikarenakan daerah ini tempat penulis tinggal sehingga penulis mengetahui tentang usaha peroduksi serbuk kopi yang cukup luas dan juga

²¹Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi penelitian pendidikan, (Pustaka Setia, Jakarta: 1998).h.17*

desa ini mayoritas masyarakatnya bermata pencaharian yang berasal dari petani kopi.²²

3. Subjek Penelitian

Penelitian ini tergolong penelitian yang bersifat kualitatif, maka dalam hal ini diperlukan objek penelitian. Subjek penelitian ini adalah orang tempat data objek yang dipermasalahkan, dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah tempat usaha yang menerapkan etika bisnis dalam usaha serbuk kopi yang di produksi di Desa Kepala Curup kecamatan Binduriang, kabupaten Rejang Lebong. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik purposive sampling. adalah salah satu teknik sampling non random sampling dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga di harapkan dapat menjawab permasalahan penelitian.

1. Sumber Data

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari objek secara langsung. Peneliti menggunakan wawancara, jadi data yang diperoleh merupakan data yang didapatkan dari sumber pertama yaitu pemilik usaha yang bernama Rahima pemilik Usaha bubuk kopi yang berada di Desa Kepala Curup, dan pemilik Usaha bubuk kopi yang berada di Desa Simpang Beliti yang bernama ibu ida, dan konsumen yang membeli hasil bubuk kopi yang bernama Asna dan Redi baik individu maupun perorangan.²³

²²Observasi, desa Kep Curup, Pada 3 Februari 2021

²³Observasi, desa Kep Curup, Pada 3 Februari 2021

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data-data yang bersumber dari sumber-sumber tertulis yang secara baku terkait dan mendukung dengan penelitian. dalam penelitian ini sumber tertulis berasal dari buku-buku, jurnal atau penelitian yang terdahulu yang menyangkut dengan investasi ataupun manajemen investasi serta perilaku konsumen dalam melakukan kegiatan konsumsi. dengan kata lain data sekunder juga merupakan data yang dikumpulkan dari tangan kedua atau dari sumber-sumber lain yang tersedia sebelum penelitian dilakukan. sumber sekunder meliputi komentar, interpretasi, atau pembahasan tentang materi original.

Jadi, data sekunder yang dimaksud pada penelitian ini bersumber dari bahan-bahan kepustakaan yang memiliki kaitan dengan masalah penelitian, seperti buku-buku referensi, internet, jurnal, skripsi, tesis dan wawancara yang dapatkan dari mewawancarai pemilik usaha tersebut yang berada di desa kep Curup Kecamatan Binduriang, kabupaten Rejang Lebong

H. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengetahui data di lapangan maka dipergunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data, yaitu menggunakan interview (wawancara), observasi, dokumentasi, lebih lanjut akan diuraikan sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara adalah pengumpulan data yang dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual.²⁴ Wawancara adalah suatu kegiatan untuk lebih memperjelas pengambilan data dilakukan sebagai cara pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan informasi yang akurat terkait permasalahan yang akan dilakukan secara langsung dengan sumbernya. Pemilik usaha yang bernama Rahima pemilik Usaha bubuk kopi yang berada di Desa Kepala Curup, dan pemilik Usaha bubuk kopi yang berada di Desa Simpang Beliti yang bernama ibu ida, dan konsumen yang membeli hasil bubuk kopi yang bernama Asna dan Redi. dua orang atau lebih.²⁵

2. Observasi

Observasi dilakukan bertujuan untuk mendapatkan data yang aktual, dan tepat secara langsung. Serta mengetahui dan mendapatkan gambaran yang akurat terhadap informasi yang telah didapatkan

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah serangkaian kegiatan yang pengumpulan datanya dengan diperoleh secara langsung dari tempat penelitian.²⁶

²⁴Edi, Fandi Rosi Sarwo. *Teori wawancara Psikodignostik*, Penerbit LeutikaPrio, 2016, h.4

²⁵Observasi, desa Kep Curup, Pada 3 Februari 2021

²⁶Kurniawan, *Penelitian Kualitatif*, (Curup: LP2 STAIN Curup, 2011), h.3

I. Teknik Analisis Data

4. Reduksi Data

Reduksi data sebuah tahap yang akan dilakukan apabila data telah terkumpul sedemikian rupa, yang dimana pada tahap ini penulis merangkum data-data yang penting, supaya memperoleh data yang akurat dan bermakna serta memfokuskan data kepalaada pemecahan masalah, serta menemukan cara untuk menjawab pertanyaan dari penulis. pada proses reduksi data digunakan sebagai untuk mempertajam analisis, mengolongkan, mengarahkan dan memudahkan dalam penarikan kesimpulan.

5. Penyajian Data

Penyajian data suatu kegiatan yang bisa dilakukan melalui media tulis atau gambar, grafik serta tabel. Hal tersebut bertujuan untuk menggabungkan informasi sehingga dapat menggambarkan keadaan yang telah terjadi.

6. Penarikan Kesimpulan.²⁷

Kemudian langkah terakhir dalam penyajian data adalah penarikan kesimpulan, yang dimana pada tahap ini penulis menganalisis data secara komprehensif serta meghubungkan data yang ada kaitannya dengan penelitian.²⁸

²⁷Saptodewa, Febrianto, "Desain infografis sebagai penyajian data penarik." *Jurnal Desain*.2014.h.3

²⁸SINAMBELA, PARDOMUAN NJM "Penarikan Kesimpulan Dengan Metode Deduktif." *GENERASI KAMPUS* 2012.h.2

J. Sistematika Penelitian

Agar penulisan dalam penelitian ini tersistematis maka penulis membaginya dalam beberapa point diantaranya

BAB I. Pendahuluan menguraikan: latar belakang, dalam bab ini penulis menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan mamfaat penelitian, kajian defininsi operasional metodologi penelitian dan sistematika penulisan

BAB II. Membahas mengenai landasan teori.

1. Pengertian Implementasi
2. Pengertian Etika
3. Pengertian Bisnis
4. Pengertian Islam
5. Pengertian Meningkatkan
6. Pengertian Produksi Usaha
7. Pengertian Serbuk kopi

BAB III. Gambaran Umum Usaha Serbuk Kopi di Desa Kepala Curup yang memuat sejarah berdirinya Usaha Serbuk Kopi di Desa Kepala Curup

BAB IV Merupakan Hasil Penelitian yang Berisi Pembahasan mengenai Penelitian tentang Implementasi Etika Bisnis Islam Dalam Meningkatkan Produksi Pada Usaha Serbuk Kopi di Desa Kepala Curup

BAB V kesimpulan dan saran

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Implementasi

Pengertian Implementasi adalah proses yang diterapkan di berbagai bidang, tanpa batasan apapun. Untuk mengimplementasikan suatu gagasan diperlukan serangkaian proses. Menerapkan rencana strategis sama pentingnya, atau bahkan lebih penting, dari pada strategi itu sendiri.²⁹ Implementasi adalah Peleksanaan, penerapan, pertemuan, bukan hanya aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana untuk mencapai tujuan.³⁰

Implementasi adalah tindakan yang dimulai dengan menggunakan rencana atau sistem. Implementasi adalah tindakan menerapkan rencana atau mulai menggunakan sesuatu.³¹ Menurut Merriam Webster Implementasi adalah proses yang mengubah strategi dan rencana menjadi tindakan untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis. implementasi adalah tindakan yang harus mengikuti setiap pemikiran awal agar tujuannya benar-benar tercapai. menurut Sudarsono dalam bukunya Analisis kebijakan publik, implementasi adalah suatu aktivitas yang berkaitan dengan penyelesaian suatu pekerjaan dengan penggunaan sarana (alat) untuk memperoleh hasil dari tujuan yang diinginkan.³²

²⁹Haji, B. Tinjauan. "A. Pengertian Implementasi." *LAPORAN AKHIR*: 31.h.2

³⁰Haryati, Siska, Aji Sudarsono, and Eko Suryana. "implementasi data mining untuk memprediksi masa studi mahasiswa menggunakan algoritma c4. 5 (studi kasus: universitas dehasen bengkulu)." *Jurnal Media Infotama* (2015).h.4

³¹ Nugroho, Alfian Handina, Ratna Puspitasari, and Euis Puspitasari. "Implementasi gemar membaca melalui program pojok baca dalam mata pelajaran IPS pada siswa kelas VIII di SMPN 2 Sumber." *Jurnal Edueksos* 5.2 (2016).h.4

³²Lestari, Eka Rini. "Implementasi kebijakan otonomi desa di desa pilanjawu kecamatan sambaliung kabupaten berau." *Jurnal Administrasi Negara* 3.2 (2015).h.9

Menurut Solichin, implementasi adalah adalah tindakan-tindakan yang dilakukan oleh individu atau pejabat-pejabat, kelompok-kelompok pemerintah atau swasta yang diarahkan pada tercapainya tujuan-tujuan yang telah digariskan dalam keputusan kebijakan.³³

Menurut Purwanto dan Sulistyastuti, Implementasi intinya adalah kegiatan untuk mendistribusikan keluaran kebijakan (*to deliver policy output*) yang dilakukan oleh para implementor kepada kelompok sasaran (*target group*) sebagai upaya untuk mewujudkan kebijakan.³⁴

B. Tinjauan Tentang Etika Bisnis Islam

Menurut Hartono dalam jurnal Fitri Adona menyebutkan bahwa persoalan etika tidaklah sederhana karena dalam praktiknya tidak ada etika yang mutlak. Secara teoritis ada etika yang bersifat universal namun sistemnya tidak bisa diterima secara universal, sehingga secara de facto tidak ada etika universal. Etika terikat pada budaya (*culture-bound*) yang berkembang secara inheren dalam budaya berbentuk filsafat atau pandangan hidup masyarakat.³⁵

Pengertian etika berasal dari bahasa Yunani “Ethos” berarti adat istiadat atau kebiasaan. Hal ini berarti etika berkaitan dengan nilai-nilai, tata cara hidup yang baik, aturan hidup yang baik, dan segala kebiasaan yang dianut dan

³³Solichin, Nugroho, Alfian Handina, Ratna Puspitasari, and Euis Puspitasari. "Implementasi gemar membaca melalui program pojok baca dalam mata pelajaran IPS pada siswa kelas VIII di SMPN 2 Sumber." *Jurnal Edueksos* 5.2 (2016).h.4

³⁴Purwanto dan Sulistyastuti, *Implementasi kebijakan Publik: konsep dan Aplikasinya di indonesia* terbitan Gava Media, 2012), h, 5

³⁵Fitri Adona, *Etika Bisnis Periklanan: Pelanggan Pedoman Etis dalam Iklan Televisi* 2012,

diwariskan dari satu orang ke orang lain atau dari satu generasi ke generasi yang lainnya.³⁶

Menurut Magnis Suseno, etika adalah sebuah ilmu dan bukan ajaran, yang menurutnya adalah etika dalam pengertian kedua. Sebagai ilmu yang terutama menitikberatkan refleksi kritis dan rasional, etika dalam kedua ini mempersoalkan apakah nilai dan norma moral tertentu harus dilaksanakan dalam situasi konkret tertentu yang dihadapi seseorang, yang akan mengatur tindakan manusia dan nilai yang bermanfaat dalam kehidupan.³⁷

Pengertian Etika secara umum merujuk pada baik buruknya perilaku manusia. Etika merupakan dasar baik dan buruk yang menjadi referensi pengambilan keputusan individu sebelum melakukan serangkaian kegiatan. Etika bukan hanya larangan-larangan normatif, tetapi lebih merupakan puncak akumulasi kemampuan operasionalisasi intelegensi manusia. Karena melibatkan kemampuan operasionalisasi intelegensi manusia,³⁸ Pengertian Etika Bisnis Islam adalah seperangkat nilai tentang baik, buruk benar, salah dan halal haram dalam dunia Bisnis berdasarkan pada prinsip-prinsip moralitas yang sesuai dengan syari'ah.³⁹

³⁶Agus Ariyanto, *Etika Bisnis Bagi Pelaku Bisnis*, RajaGrafindo Persada, Jakarta, 2012. hlm.5.

³⁷Ibid., hlm.6.

Amalia, Fitri. "Etika Bisnis Islam: Konsep dan Implementasi pada Pelaku Usaha Kecil." *Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah* 6.1 (2014).h.8

³⁹Tamamudin, *Perilaku Produksi Industry Batik Kota Pekaalongan Menurut Etika Produksi Islam Jurnal Hukum Islam, Vol. 14, No. 02, Desember (2016) ha. 24*

Etika bisnis adalah perwujudan dari serangkaian prinsip-prinsip etika normatif ke dalam perilaku bisnis.⁴⁰ Secara sederhana mempelajari etika dalam bisnis berarti mempelajari tentang mana yang baik/ buruk, benar/ salah dalam dunia bisnis berdasarkan kepada prinsip-prinsip moralitas. Etika bisnis dapat berarti pemikiran atau refleksi tentang moralitas dalam ekonomi dan bisnis. Moralitas di sini berarti aspek baik/ buruk, terpuji/ tercela, benar/ salah, wajar/ tidak wajar, pantas/ tidak pantas dari perilaku manusia.⁴¹

Yusanto dan Wijaya Kusuma mendefinisikan lebih khusus tentang bisnis Islami yaitu serangkaian aktivitas bisnis dalam berbagai bentuknya yang tidak dibatasi jumlah kepemilikan hartanya termasuk profit, namun dibatasi dalam cara memperolehnya dan pendayagunaan hartanya karena aturan halal dan haram. Etika bisnis dalam Islam adalah sejumlah perilaku etis bisnis (akhlaq al Islamiyah) yang dibungkus dengan nilai-nilai syari'ah yang mengedepankan halal dan haram. Jadi perilaku yang etis itu ialah perilaku yang mengikuti perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya.⁹ Sedangkan menurut Djakfar, etika bisnis Islam adalah norma-norma etika yang berbasiskan al-Qur'an dan Hadits yang harus dijadikan acuan oleh siapapun dalam aktivitas bisnis.⁴²

Dalam Islam, etika bisnis Islam menuntut dan mengarahkan kaum muslimin untuk melakukan tindakan sesuai dengan apa yang dibolehkan dan dilarang oleh Allah SWT termasuk dalam melaksanakan aktivitas ekonomi. Manusia bebas melakukan kegiatan ekonomi untuk meningkatkan taraf

⁴⁰Tri Hendro Sigit, *Etika Bisnis Modern: Pendekatan Pemangku Kepentingan*, UPP STIM YKPN, Yogyakarta, 2012, hlm. 13.

⁴¹Faisal Badroen, *Etika Bisnis dalam Islam*, Kencana, Jakarta, 2006, hlm. 70.

⁴²M. Ismail Yusanto dan M. Karebet Widjajakusuma, *Menggagas Bisnis Islami*, Gema Insani Press, Jakarta, 2002, hlm. 17.

hidupnya. Etika dalam bisnis berfungsi untuk menolong pebisnis memecahkan permasalahan yang berkaitan dengan moral dalam praktek bisnis yang mereka hadapi. Etika bisnis Islam harus dipahami secara benar sehingga kemungkinan kehancuran bisnis akan kecil dan dengan etika yang benar tidak akan merasa dirugikan dan mungkin masyarakat dapat menerima manfaat yang banyak dari kegiatan jual dan beli yang dilakukan

Pengertian Etika Bisnis Islam adalah akhlak dalam menjalankan bisnis sesuai dengan Nilai Nilai Islam, sehingga dalam melaksanakan bisnisnya tidak perlu ada kekhawatiran, sebab sudah diyakini sebagai sesuatu yang baik dan benar. Nilai etik, moral, susila atau akhlak adalah nilai-nilai yang mendorong manusia menjadi pribadi yang utuh.⁴³ Pengertian Etika adalah *a code or set of principles which people live (kaidah atau seperangkat prinsip yang mengatur hidup manusia)*. etika adalah bagian dari filsafat yang membahas secara rasional dan kritis tentang nilai, norma, atau moralitas. Dengan demikian, moral berbeda dengan etika. Norma adalah suatu pranata dan nilai mengenai baik dan buruk,⁴⁴

Sedangkan Etika adalah refleksi kritis dan penjelasan rasional mengapa sesuatu itu baik dan buruk. menipu orang lain adalah buruk. ini berada pada tataran moral, sedangkan kajian kritis dan rasional mengapa menipu itu buruk apa alasan pikirannya merupakan lapangan etika.⁴⁵

⁴³juliyani, Erly. "Etika Bisnis dalam Perspektif Islam." *Jurnal Ummul Qura* 7.1 (2016).h.7

⁴⁴Baidowi, Aris. "Etika Bisnis Perspektif Islam." *Jurnal Hukum Islam* (2016).h 6

⁴⁵Zamzam, H. Fakhry, and Havis Aravik. *Etika Bisnis Islam Seni Berbisnis Keberkahan*. Deepublish, 2020.

Produksi adalah suatu tindakan membuat sesuatu yang akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup baik kebutuhan primer ataupun kebutuhan sekunder. Dalam pemahaman ekonomi bahwasannya produksi merupakan proses untuk menghasilkan barang dan jasa, yang bertujuan untuk mencari keuntungan.⁴⁶

Produksi adalah menambah kegunaan (nilai guna) suatu barang. Kegunaan suatu barang akan bertambah bila memberikan manfaat baru atau lebih dari bentuk semula.⁴⁷ Usaha Serbuk Kopi merupakan salah satu kegiatan dengan mengerahkan tenaga, pikiran, atau badan untuk mencapai suatu maksud dan tujuan pekerjaan untuk dapat mencapai sesuatu.⁴⁸

Pengertian Kopi bubuk adalah biji kopi yang sudah diproses dan digiling halus dalam bentuk butiran-butiran kecil sehingga mudah diseduh dengan air panas dan dikonsumsi.⁴⁹ Kopi bubuk ini adalah salah satu dari bentuk kopi yang paling sering dijumpai karena banyaknya permintaan. Kopi bubuk terbuat dari biji kopi asli yang telah diproses dan digiling hingga halus dalam bentuk butiran kecil sehingga mudah dikonsumsi.⁵⁰

⁴⁶Ali, Misbahul. "Prinsip dasar produksi dalam ekonomi islam." *LISAN AL-HAL: Jurnal Pengembangan Pemikiran Dan Kebudayaan* (2013).h.2

⁴⁷Muhammad. 2004. *Ekonomi Mikro Dalam Perspektif Islam*. Yogyakarta: BPFE YOGYAKARTA .h.3

⁴⁸ Ali, Misbahul. "Prinsip dasar produksi dalam ekonomi islam." *LISAN AL-HAL: Jurnal Pengembangan Pemikiran Dan Kebudayaan*(2013).h.4

⁴⁹Perkasa, Alief Gema.Kontribusi Specialty Coffee Association Dalam Meningkatkan Industri Kopi di Indonesia (Studi Kasus Petani Kopi Aceh Pantan Musara). Diss. PERPUSTAKAAN, 2018.h.14

⁵⁰ALDANI, AYU. PENGARUH PERBEDAAN MASSA KOPI FLORES TERHADAP HASIL FILTRASI PLATE AND FRAME (Effect Of Difference Mass Of Flores Coffee in the Result of Plate And Frame Filtration). Diss. undip vokasi, 2019.h.11

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Tinjauan Tentang Gambaran Umum Kondisi Objek Penelitian

1. Usaha serbuk kopi

Usaha di Kepala Curup di mulai pada tahun 2000 Pemilik usaha serbuk kopi yang bernama Rahima usaha tersebut semakin berkembang dan peminatnya cukup banyak, hingga sekarang usaha tersebut bisa memproduksi serbuk kopi secara besar. dan banyak yang mengikuti jejak usaha tersebut, salah satunya ibu Ida yang berada di Desa Simpang Beliti Usaha serbuk kopi tersebut mulai berdiri pada Tahun 2018 hingga sekarang, tetapi lokasi nya tidak strategis dalam menjual serbuk kopi tidak seperti di Kepala Curup yang berada di pingir jalan untuk menjualkan hasil serbuk kopi.⁵¹

2. Desa Kepala Curup

Desa Kepala Curup adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Binduriang, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu. Terbentuknya desa Kepala Curup yaitu dari tahun 1951, pada saat itu Kepala Curup masih termasuk Kecamatan Padang Ulak Tanding. Namun setelah terjadi pemekaran desa Kepala Curup menjadi Kecamatan Binduriang. Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu, Indonesia. Kecamatan Binduriang terletak di arah Utara Kabupaten Rejang Lebong, Kecamatan Binduriang

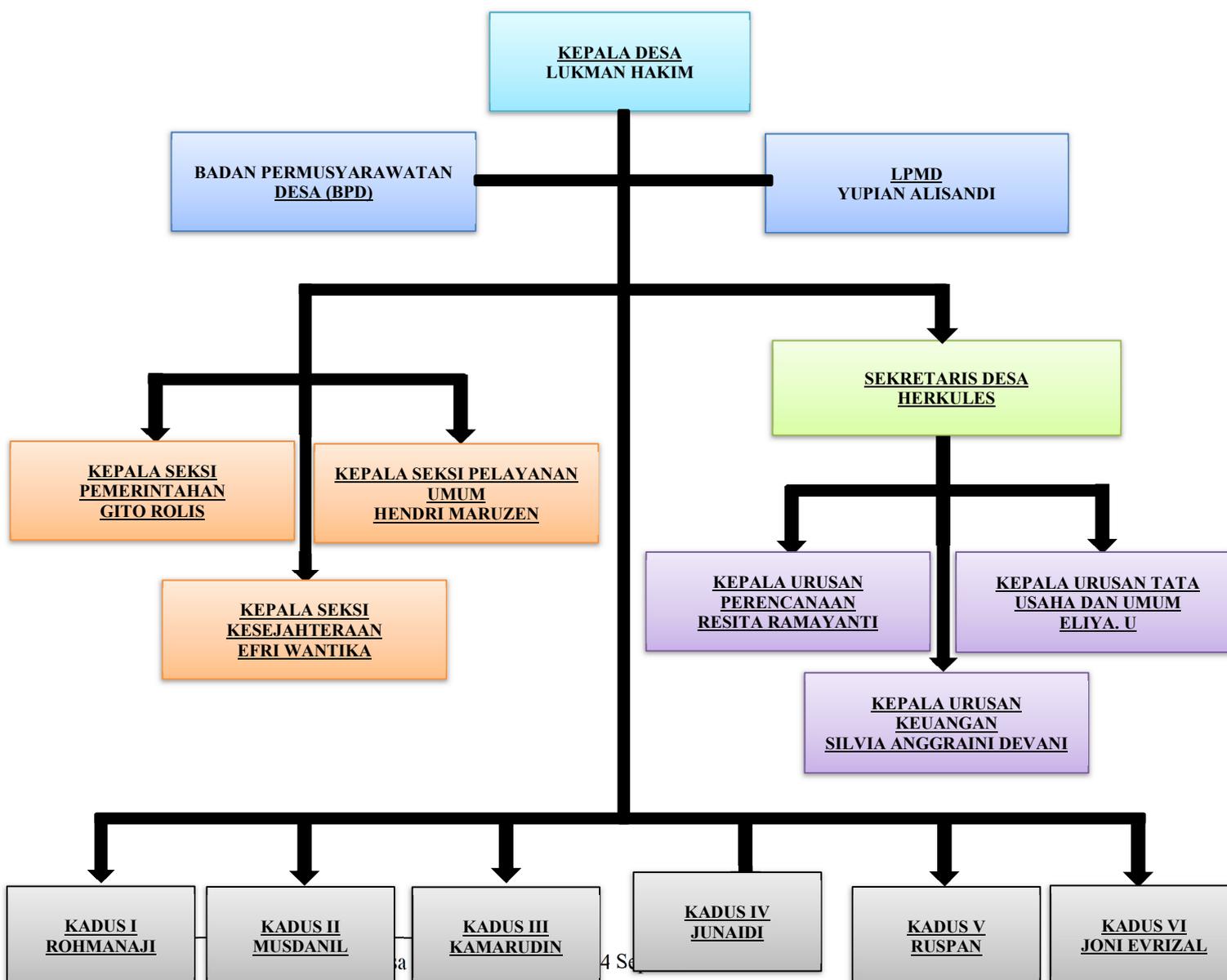
⁵¹*observasi Desa Kepala Curup, Pada 14 September 2021*

terdiri dari 5 desa yaitu desa Kepala Curup, desa Simpang Beliti, desa Kampung Jeruk, desa Taba Padang, dan desa Air Apo. Masyarakat yang tinggal di desa Kepala Curup, Kecamatan Binduring, Kabupaten Rejang Lebong provinsi Bengkulu, Indonesia. Mayoritas penduduk desa Kepala Curup yaitu didominasi oleh petani kopi.⁵²

1. Struktur Pemerintahan Desa Kepala Curup

Gambar 3.1

Struktur Pemerintahan Desa Kepala Curup



1. Letak Geografis Desa Kepala Curup

a. Peta Desa Kepala Curup

Gambar 3.1 Peta Desa Kepala Curup



Sumber data: Buku profil Desa Kepala Curup⁵³

b. Demografi

1) Batas Wilayah

Tabel 3.1 Batas Wilayah desa Kepala Curup

Batas	Desa/kelurahan
Sebelah Timur	Desa Simpang Beliti
Sebelah Utara	Sungai Air Apo
Sebelah Barat	Desa Cahaya Negeri
Sebelah Selatan	Desa Kampung Jeruk

Sumber data: Buku profil Desa Kepala Curup⁵⁴

⁵³ Ibid, h. 10

⁵⁴ Ibid, h. 11

1) Luas Wilayah

Luas desa Kepala Curup sekitar 2.603 Hektar pada umumnya penduduk desa Kepala Curup adalah petani.

2) Keadaan Topografi

Secara umum keadaan topografi desa Kepala Curup adalah daerah dataran tinggi dan daerah perbukitan yang ketinggiannya kurang lebih 900 M dari permukaan laut. Keadaan suhu rata-rata 17,25 derajat celsius, letaknya berada di bawah desa Kepala Curup, jarak tempuh dari kantor desa ke kantor camat Binduriang adalah 3 Km.

3) Iklim

Iklim desa Kepala Curup sebagaimana desa-desa lain di wilayah Indonesia Beriklim Tropis dengan dua musim, yakni kemarau dan hujan.

c. Wilayah Administrasi Pemerintahan Desa

Desa Kepala Curup terdiri atas enam (5) dusun yaitu dusun Gardu, Kampung Delapan, Pasar Minggu, Simpang Apur, Taba Likung.

1. Penduduk Desa Kepala Curup

- a. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin dan Pengelompokan Umur

Penduduk desa Kepala Curup terdiri atas KK 816 dengan total jumlah 3.240 jiwa orang. Berikut perbandingannya jumlah penduduk perempuan dengan laki-laki dan pengelompokan umur.

Tabel 3.2 Jumlah Jiwa Berdasarkan Mata Pencaharian⁵⁵

T

No	Mata pencaharian	Jumlah jiwa	Persentase
1	Belum/Tidak Bekerja	827 jiwa	30,24 %
2	Petani	1.935 jiwa	59,37 %
3	Buru Tani	100 jiwa	2,93 %
4	Pegawai Negeri Sipil	72 jiwa	1,87 %
5	Pedagang	200 jiwa	2,93 %
6	Peternak Ayam	3 jiwa	0,11 %
7	Jasa	67 jiwa	1,54 %
8	Tukang Kayu	6 jiwa	0,43 %
9	Tukang Batu	10 jiwa	1,06 %
10	Pensiun PNS	4 jiwa	0,27 %
11	TNI dan POLRI	1 jiwa	0,05 %
12	Pensiunan LVRI	0 jiwa	0 %
13	Industri Penggilingan Kopi	15 jiwa	0,43 %
Jumlah		3.240 jiwa	100 %

⁵⁵ *Ibid*, h. 12

*Sumber data: Buku profil Desa Kepala Curup*⁵⁶
Tabel 3.3 Jumlah Jiwa Berdasarkan Tingkat Pendidikan⁵⁷

No	Pendidikan	Jumlah jiwa	Persentase
1	Belum Sekolah adalah (0-5) Tahun	187 jiwa	8,46 %
2	Usia 5->60 Tahun Tapi Tidak Pernah Sekolah adalah	263 jiwa	9,96 %
3	Pernah Sekolah adalah Tapi Tidak Tamat SD	1.316 jiwa	35,72 %
4	SD	833 jiwa	16,82 %
5	SMP	367 jiwa	14 %
6	SMA	195 jiwa	10,84 %
7	D-2	10 jiwa	0,53 %
8	D-3	15 jiwa	0,80 %
9	S-1	53 jiwa	2,82 %
10	S-2	1 jiwa	0,05 %
TOTAL		3.240 Jiwa	100 %

⁵⁶Ibid, h. 12

⁵⁷Ibid, h. 12

Profil Informan : Usaha serbuk kopi di Kepala Curup di mulai pada tahun 2000, pemilik usaha serbuk kopi yang bernama Rahima umur 58 tinggal di dusun pasar minggu Desa Kepala Curup Kecamatan Binduriang Kabupaten Rejang Lebong,⁵⁸ dan banyak yang mengikuti jejak usaha tersebut, salah satunya ibu Ida yang berumur 36 tahun usaha yang di jalannya terletak di Desa Simpang Beliti Usaha serbuk kopi tersebut mulai berdiri pada Tahun 2018 hingga sekarang,pegawainya cuman ada dua yaitu ibuk mery dan cindy keduanya berasal dari Desa Simpang Beliti.⁵⁹

⁵⁸ Observasi Desa Kepala Curup,Pada 14 September 2021

⁵⁹ Observasi Desa Simpang Beliti Pada 15 September 2021

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Bagaimana Proses Produksi Serbuk Kopi Masyarakat di Desa Kepala

Curup Kecamatan Binduriang Kabupaten Rejang Lebong?

Berdasarkan hasil wawancara salah satu narasumber di Desa Kepala Curup Kecamatan Binduriang Kabupaten Rejang Lebong menurut ibu Rohimah Pertama biji kopi dipanen terlebih dahulu setelah di panen biji kopi di pilih terlebih dahulu, sesudah di pilih biji kopi di jemur dalam waktu dua minggu, setelah biji kopi kering lalu biji kopi di giling sesudah di giling biji kopi dicuci dengan bersih lalu Di masukan di dalam derum kapasitas derum 50 kg atau 100 kg, setelah itu di hidupkan api nya, di bawah derum ada api yang membara, setelah itu di diputar putar biar biji kopi menjadi hitam, tunguh sekitar 30 menit, lalu diangkat dan di dinginkan selama 1 jam, agar cepat dingin biji kopi nya di aduk aduk biar biji kopinya cepat dingin setelah dingin lalu di giling, jadilah serbuk kopi. 1 kg biji kopi setelah di Proses mendapatkan 7 one serbuk kopi. jadi kalau biji kopi 50 kg setelah di Proses mendapatkan 35 kg serbuk kopi, sekali memproduksi serbuk kopi ibu Rohima 100 kg atau 50 kg, dalam 2 mingguh sekali.⁶⁰

Kemudian peneliti bertanya kepada pemilik usaha selanjutnya yaitu ibu Ida Pertama biji kopi dipanen terlebih dahulu setelah di panen biji kopi di pilih terlebih dahulu, sesudah di pilih biji kopi di jemur dalam waktu dua minggu, setelah biji kopi kering lalu biji kopi di giling sesudah di giling biji kopi dicuci dengan bersih lalu di hidupkan api nya, di bawah kualii ada api yang membara, setelah itu masukan biji kopi untuk sangrai tidak menggunakan minyak goreng dengan api sedang, dan terus menerus diaduk agar biji kopi tidak gosong dan matang merata, setelah biji kopi berwarna hitam kecoklatan lalu di angkat dan di dinginkan selama 35 menit agar cepat dingin biji kopinya di aduk aduk biar biji kopinya cepat dingin kemudian di giling jadilah serbuk kopi, 1 kg biji kopi setelah di proses mendapatkan 7 one serbuk kopi, jadi kalau biji kopi 15 kg setelah diiproses mendapatkan 10.5 kg serbuk kopi, Sekali memproduksi bubuk kopi 15 kg.⁶¹

⁶⁰Rohimah Wawancara Sabtu, 19 November, 2021, pkl 15.30

⁶¹Ida Wawancara Sabtu, 19 November 2021, pkl 16.10

Dari penjelasan para narasumber diatas, dapat peneliti simpulkan bahwa Cara memproduksi bubuk kopi Modern oleh ibu Rohima Pertama biji kopi dipanen terlebih dahulu setelah di panen biji kopi di pilih terlebih dahulu, sesudah di pilih biji kopi di jemur dalam waktu dua minggu, setelah biji kopi kering lalu biji kopi di giling sesudah di giling biji kopi dicuci dengan bersih, lalu di masukan di dalam derum kapasitas derum 50 kg atau 100 kg, setelah itu di hidupkan api nya, di bawah derum ada api yang membara, setelah itu di diputar putar biar biji kopi menjadi hitam, tunguh sekitar 30 menit, lalu diangkat dan di dinginkan selama 1 jam, agar cepat dingin biji kopi di aduk aduk biar biji kopinya cepat dingin setelah itu lalu di giling, jadilah serbuk kopi. 1 kg biji kopi setelah di Proses mendapatkan 7 one serbuk kopi. jadi kalau biji kopi 50 kg setelah di Proses mendapatkan 35 kg serbuk kopi, Sekali memproduksi serbuk kopi ibu Rohima 100 kg atau 50 kg. Dalam 2 mingguh sekali.

Cara memproduksi bubuk kopi tradisional oleh ibu Ida, Pertama biji kopi dipanen terlebih dahulu setelah di panen biji kopi di pilih terlebih dahulu, sesudah di pilih biji kopi di jemur dalam waktu dua minggu, setelah biji kopi kering lalu biji kopi di giling sesudah di giling biji kopi dicuci dengan bersih lalu pansakan kual, setelah itu masukan biji kopi untuk sangrai tidak menggunakan minyak goreng dengan api sedang, dan terus menerus diaduk agar biji kopi tidak gosong dan matang merata. Setelah biji kopi berwarna hitam kecoklatan lalu diangkat dan di dinginkan selama 35 menit agar cepat dingin biji kopinya di aduk aduk biar biji

kopinya cepat dingin kemudian di giling jadilah serbuk kopi, 1 kg biji kopi setelah di proses mendapatkan 7 one serbuk kopi, jadi kalau biji kopi 15 kg setelah diiproses mendapatkan 10.5 kg serbuk kopi, Sekali memproduksi bubuk kopi 15 kg.

2. Apa saja faktor pendorong dan penghambat masyarakat dalam Meningkatkan Produksi pada usaha Serbuk Kopi di Desa Kepala Curup Kecamatan Binduriang Kabupaten Rejang Lebong.?

Berdasarkan yang peneliti adapun hasil dari wawancara kepada salah satu narasumber pengusaha serbuk kopi yaitu ibu Rohimah menyatakan bahwa Keadaan Desa Kepala Curup belum sepenuhnya terjamin keamanan, menyebabkan orang dari luar daerah, tidak mau singgah di tempat usaha serbuk kopi, untuk membeli hasil produksi serbuk kopi tersebut, dan harga kopi sekarang lagi murah menyebabkan petani tidak memperdulikan kualitas biji kopi yang di panen sehingga petani memetik biji kopi yang belum matang di karna takut dicuri orang atau mau dapat uang cepat. Biji kopi yang belum matang itu sangat mempengaruhi cita rasa kopi.⁶²

Berdasarkan yang peneliti tanyakan kepada narasumber kedua yaitu ibu Ida menyatakan bahwa Usaha serbuk kopi sangat strategis dalam membukak usaha serbuk kopi, dikarenakan lokasi tersebut di pingir jalan, dekat dengan kalangan, dan penduduk padat sangat cocok dalam mengembangkan usaha serbuk kopi, memasarkannya tidak sama dengan produksi bubuk kopi dari luar, kalau bubuk kopi dari luar daerah itu memiliki label atau merek tersendiri, Kalau serbuk kopi dari Desa tidak ada mereknya, Tetapi kualitasnya lebih bagus dengan serbuk kopi dari Desa.⁶³

Dari penjelasan para narasumber diatas, dapat peneliti simpulkan bahwa faktor pendorong lokasi Usaha serbuk kopi sangat strategis dalam membukak usaha serbuk kopi, dikarenakan lokasi tersebut di pingir jalan, dekat dengan kalangan, dan penduduk padat sangat cocok dalam mengembangkan usaha serbuk kopi, memasarkannya tidak sama dengan

⁶²Rohimah Wawancara Sabtu, 19 November, 2021, pkl 15.30

⁶³Ida Wawancara Sabtu, 19 November 2021, pkl 16.10

produksi bubuk kopi dari luar, kalau bubuk kopi dari luar daerah itu memiliki label atau merek tersendiri, Kalau serbuk kopi dari Desa tidak ada mereknya, Tetapi kualitasnya lebih bagus dengan serbuk kopi dari Desa.

Faktor penghambat Keadaan Desa Kepala Curup belum sepenuhnya terjamin keamanan, menyebabkan orang dari luar daerah, tidak mau singgah di tempat usaha serbuk kopi, untuk membeli hasil produksi serbuk kopi tersebut, dan harga kopi sekarang lagi murah menyebabkan petani tidak memperdulikan kualitas biji kopi yang di panen sehingga petani memetik biji kopi yang belum matang di karna takut dicuri orang atau mau dapat uang cepat. Biji kopi yang belum matang itu sangat mempengaruhi cita rasa kopi.

B. Pembahasan

1. Proses Produksi Serbuk Kopi Masyarakat di Desa Kepala Curup Kecamatan Binduriang Kabupaten Rejang Lebong? Pertama biji kopi dipanen terlebih dahulu setelah di panen biji kopi di pilih terlebih dahulu, sesudah di pilih biji kopi di jemur dalam waktu dua minggu, setelah biji kopi kering lalu biji kopi di giling sesudah di giling biji kopi dicuci dengan bersih, lalu di masukan di dalam drum kapasitas drum 50 kg atau 100 kg, setelah itu di hidupkan api nya, di bawah drum ada api yang membara, setelah itu di diputar putar biar biji kopi menjadi hitam, tunguh sekitar 30 menit, lalu diangkat dan di dinginkan selama 1 jam, agar cepat dingin biji kopi nya di aduk aduk biar biji kopinya cepat dingin

setelah dingin lalu di giling, jadilah serbuk kopi. 1 kg biji kopi setelah di Proses mendapatkan 7 one serbuk kopi. jadi kalau biji kopi 50 kg setelah di Proses mendapatkan 35 kg serbuk kopi, sekali memproduksi serbuk kopi ibu Rohima 100 kg atau 50 kg, dalam 2 minggu sekali.

Cara memproduksi bubuk kopi tradisional oleh ibu Ida, Pertama biji kopi dipanen terlebih dahulu setelah di panen biji kopi di pilih terlebih dahulu, sesudah di pilih biji kopi di jemur dalam waktu dua minggu, setelah biji kopi kering lalu biji kopi di giling sesudah di giling biji kopi dicuci dengan bersih lalu pansakan kual, setelah itu masukan biji kopi untuk sangrai tidak menggunakan minyak goreng dengan api sedang, dan terus menerus diaduk agar biji kopi tidak gosong dan matang merata. Setelah biji kopi berwarna hitam kecoklatan lalu diangkat dan di dinginkan selama 35 menit agar cepat dingin biji kopinya di aduk aduk biar biji kopinya cepat dingin kemudian di giling jadilah serbuk kopi, 1 kg biji kopi setelah di proses mendapatkan 7 one serbuk kopi, jadi kalau biji kopi 15 kg setelah diiproses mendapatkan 10.5 kg serbuk kopi, Sekali memproduksi bubuk kopi 15 kg.

2. Apa saja faktor pendorong dan penghambat masyarakat dalam Meningkatkan Produksi pada usaha Serbuk Kopi di Desa Kepala Curup Kecamatan Binduriang Kabupaten Rejang Lebong? faktor pendorong lokasi Usaha serbuk kopi sangat strategis dalam membukak usaha serbuk kopi, dikarenakan lokasi tersebut di pingir jalan, dekat dengan kalangan, dan penduduk padat sangat cocok dalam mengembangkan usaha serbuk

kopi, memasarkannya tidak sama dengan produksi bubuk kopi dari luar, kalau bubuk kopi dari luar daerah itu memiliki label atau merek tersendiri, Kalau serbuk kopi dari Desa tidak ada mereknya, Tetapi kualitasnya lebih bagus dengan serbuk kopi dari Desa.

Faktor penghambat Keadaan Desa Kepala Curup belum sepenuhnya terjamin keamanan, menyebabkan orang dari luar daerah, tidak mau singgah di tempat usaha serbuk kopi, untuk membeli hasil produksi serbuk kopi tersebut, dan harga kopi sekarang lagi murah menyebabkan petani tidak memperdulikan kualitas biji kopi yang di panen sehingga petani memetik biji kopi yang belum matang di karna takut dicuri orang atau mau dapat uang cepat. Biji kopi yang belum matang itu sangat mempengaruhi cita rasa kopi.

BAB V

PENUTUP

A Kesimpulan

1. Pertama biji kopi dipanen terlebih dahulu setelah di panen biji kopi di pilih terlebih dahulu, sesudah di pilih biji kopi di jemur dalam waktu dua minggu, setelah biji kopi kering lalu biji kopi di giling sesudah di giling biji kopi dicuci dengan bersih, lalu di masukan di dalam derum kapasitas derum 50 kg atau 100 kg, setelah itu di hidupkan api nya, di bawah derum ada api yang membara, setelah itu di diputar putar biar biji kopi menjadi hitam, tunguh sekitar 30 menit, lalu diangkat dan di dinginkan selama 1 jam, agar cepat dingin di aduk aduk, agar biji kopinya cepat dingin setelah itu lalu di giling, jadilah serbuk kopi. 1 kg biji kopi setelah di Proses mendapatkan 7 one serbuk kopi. jadi kalau biji kopi 50 kg setelah di Proses mendapatkan 35 kg serbuk kopi, sekali memproduksi serbuk kopi ibu Rohima 100 kg atau 50 kg. Dalam 2 mingguh sekali.

Cara memproduksi bubuk kopi tradisional oleh ibu Ida, Pertama biji kopi dipanen terlebih dahulu setelah di panen biji kopi di pilih terlebih dahulu, sesudah di pilih biji kopi di jemur dalam waktu dua minggu, setelah biji kopi kering lalu biji kopi di giling sesudah di giling biji kopi dicuci dengan bersih lalu pansakan kual, setelah itu masukan biji kopi untuk sangrai tidak menggunakan minyak goreng dengan api sedang, dan terus menerus diaduk agar biji kopi tidak gosong dan matang merata. Setelah biji kopi berwarna hitam kecoklatan lalu diangkat dan di dinginkan selama 35 menit agar cepat

dingin biji kopinya di aduk aduk biar biji kopinya cepat dingin kemudian di giling jadilah serbuk kopi, 1 kg biji kopi setelah di proses mendapatkan 7 ons serbuk kopi, jadi kalau biji kopi 15 kg setelah diiproses mendapatkan 10.5 kg serbuk kopi, Sekali memproduksi bubuk kopi 15 kg.

2. Faktor pendorong lokasi Usaha serbuk kopi sangat strategis dalam membukak usaha serbuk kopi, dikarenakan lokasi tersebut di pingir jalan, dekat dengan kalangan, dan penduduk padat sangat cocok dalam mengembangkan usaha serbuk kopi, memasarkannya tidak sama dengan produksi bubuk kopi dari luar, kalau bubuk kopi dari luar daerah itu memiliki label atau merek tersendiri, Kalau serbuk kopi dari Desa tidak ada mereknya, Tetapi kualitasnya lebih bagus dengan serbuk kopi dari Desa Faktor penghambat Keadaan Desa Kepala Curup belum sepenuhnya terjamin keamanan, menyebabkan orang dari luar daerah, tidak mau singgah di tempat usaha serbuk kopi, untuk membeli hasil produksi serbuk kopi tersebut, dan harga kopi sekarang lagi murah menyebabkan petani tidak memperdulikan kualitas biji kopi yang di panen sehingga petani memetik biji kopi yang belum matang di karna takut dicuri orang atau mau dapat uang cepat. Biji kopi yang belum matang itu sangat mempengaruhi cita rasa kopi.
3. Pendapat konsumen yang membeli hasil bubuk kopi yang Bernama Asna dan Redi, usaha tersebut menggunakan etika bisnis Islam yaitu kejujuran dalam menimbangkan serbuk kopi apa bila ada yang mau membelinya, ramah dalam melayani pembeli.

B. Sarana

1. Untuk pengusaha serbuk kopi hendaknya selalu mengedepankan etika-etika ketika melakukan atau menjalankan bisnis yang digelutinya berlandaskan tuntunan Islam. Budi pekerti yaitu akhlak yang baik kejujuran sikap amanah dan menunaikan janji Serta Sikap Tabligh yaitu Ramah dalam berperilaku, ramah bersikap dan ramah dalam tutur kata, hal ini sangat diperlukan dalam mengembangkan bisnis.
2. Untuk Kepala Desa tolong diamankan wilayah yang belum Sepenuhnya aman agar orang luar daerah bisa Membeli Hasil Produksi Masyarakat tersebut.
3. Untuk IAIN Curup, semoga penelitian ini akan bermanfaat dan membawa IAIN lebih baik lagi dengan menghasilkan lulusan ekonomi syariah yang berkompeten dibidangnya.
4. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan akan menjadi pedoman untuk penelitian berikutnya, dengan ruang lingkup pembahasan yang lebih spesifik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aflahawan, M. *Strategi Pemasaran Produk Bubuk Kopi UD. Teko Lampung Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam* Program Studi Ekonomi Islam UIN Sunan Ampel Surabaya
- Agus Arijanto, *Etika Bisnis Bagi Pelaku Bisnis*, RajaGrafindo Persada, Jakarta, 2012.
- ALDANI, AYU. *PENGARUH PERBEDAAN MASSA KOPI FLORES TERHADAP HASIL FILTRASI PLATE AND FRAME (EffectOf Difference Mass Of Flores Coffeein the Result of plate And Frame Filtration)*. Diss, undip vokasi, 2019
- Ali, Misbahul. "Prinsip dasar produksi dalam ekonomi islam." *LISAN AL-HAL: Jurnal Pengembangan Pemikiran Dan Kebudayaan* 7.1 (2013)
- Amalia, Fitri. "Etika Bisnis Islam: Konsep dan Implementasi pada Pelaku Usaha Kecil." *Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah* 6.1 (2014).
- Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi penelitian pendidikan*, (Jakarta: Pustaka Setia, 1998)
- Anindya, Desy Astrid. "*Pengaruh Etika Bisnis Islam Terhadap Keuntungan Usaha Pada Wirausaha Di Desa Delitua kecamatan Delitua.*" *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam* 2.2 (2017)
- Asna Wawancara. Rabu, 10 November 2021, pkl 13.00
- Baidowi, Aris. "Etika Bisnis Perspektif Islam." *Jurnal Hukum Islam* (2016).h 6
- Edi, Fandi Rosi Sarwo. *Teori wawancara Psikodignostik*, Penerbit LeutikaPrio, 2016.
- Faisal Badroen, *Etika Bisnis dalam Islam*, Kencana, Jakarta, 2006.
- Fitri Adona, *Etika Bisnis Periklanan: Pelanggan Pedoman Etis dalam Iklan Televisi* 2012,
- Hadiyati, Ernani. "Kreativitas dan inovasi berpengaruh terhadap kewirausahaan usaha kecil." *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan (Journal of Management and Entrepreneurship)* 13.1 (2011)
- Hamid, Abdul, and Muhammad Kamal Zubair. "*Implementasi Etika Islam Dalam Pemasaran Produk Bank Syariah.*" *BALANCA: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 1.1 (2019)

- Haryati, Siska, Aji Sudarsono, and Eko Suryana. "Implementasi data mining untuk memprediksi masa studi mahasiswa menggunakan algoritma c4. 5 (studi kasus: universitas dehasen bengkulu)." *Jurnal Media Infotama* 11.2 (2015)
- Haqiqi, Rafsanjani, Etika Produksi Dalam Kerangka Maqashid Syariah (*Jurnal Perbankan Syariah*, Vol.1, No. 2, November 2010)
- Idah Wawancara. Sabtu, 19 November 2021, pkl 16.10
- Juliyani, Erly. "Etika Bisnis dalam Perspektif Islam." *Jurnal Ummul Qura* 7.1 (2016)
- Kementerian Agama, Mushaf *Al-QURAN*, (Bandung: CV. Diponogoro, 2005).
- Kurniawan, *Penelitian Kualitatif*, (Curup: LP2 STAIN Curup, 2011)
- Lukman fauroni, *Etika Bisnis Dalam Al-Qur An* (Yogyakarta; Pesantren-Lkis, 2006)
- Maydiana, Sherin, And Hendry Cahyono. "Etika Bisnis Islam Dalam Era Bisnis Kopi Kekinian (Studi Kasus Kedai Kopi Diskuupi Surabaya)." *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam* 3.2 (2020)
- M. Ismail Yusanto dan M. Karebet Widjajakusuma, *Menggagas Bisnis Islami*, Gema Insani Press, Jakarta, 2002, hlm. 17
- Muhammad. 2004. *Ekonomi Mikro Dalam Perspektif Islam*. Yogyakarta: BPFE YOGYAKARTA
- Purwanto dan Sulistyastuti, *Implementasi kebijakan Publik: konsep dan Aplikasinya di indonesia terbitan Gava Media, 2012*)
- Redi Wawancara. Rabu, 10 November 2021, pkl 13.00
- Rohimah Wawancara. Sabtu, 19 November 2021, pkl 15.30
- Rosyidah Amrina Tuti, *Implementasi Manajemen Rantai Nilai Guna Meningkatkan Daya Saing Produk Kedai Kopi Dalam Perspektif Ekonomi Islam*, falkultas Ekonomi Syari"Ah, Uin Raden Intan Lampung Tahun 2019
- Saptodewa, Febrianto, "Desain infografis sebagai penyajian data menarik." *Jurnal Desain*. 2014
- Septy Putriasih, *Penerapan Etika Bisnis Islam Perspektif Al-Ghazali Pada Petani Kopi di Koperasi Kebun Makmur Yogyakarta*, falkultas Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta Tahun 2018
- SINAMBELA, PARDOMUAN NJM "Penarikan Kesimpulan Dengan Metode Deduktif." *GENERASI KAMPUS* 2012

- Tamamudin, *Perilaku Produksi Industry Batik Kota Pekaalongan Menurut Etika Produksi Islam* (Jurnal Hukum Islam, Vol. 14, No. 02, Desember, 2016)
- Tobing, Rudyanti Dorotea. "*Aspek-aspek hukum bisnis: pengertian, asas, teori dan praktik.*"(2015)
- Tri Hendro Sigit, *Etika Bisnis Modern: Pendekatan Pemangku Kepentingan*, UPP STIM YKPN, Yogyakarta, 2012
- Yulfrida, Femmi. *Efektifitas biofilter berbahan batang Jagung dengan penambahan serbuk biji Kurma dan serbuk biji Kopi terhadap pengurangan emisi partikel ultrafine dan radikal bebas asap rokok*. Diss. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2017
- Yunus, Muhammad, Fahmi Fatwa Rosyadi Satria Hamdani, and Gusti Khairina Shofia. *Tinjauan Fikih Muamalah Terhadap Akad Jual Beli Dalam Transaksi Online Pada Aplikasi Go-Food.*" Amwaluna: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah 2018
- Zamzam, H. Fakhry, and Havis Aravik. *Etika Bisnis Islam Seni Berbisnis Keberkahan*.Deepublish. 2020